

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian deskriptif yaitu metode penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti, kemudian menganalisis untuk memberikan alternative penyelesaian dari masalah yang diteliti (Sugiyono, 2016). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif analitik. Adapun ciri-ciri metode deskriptif memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada dan masalah-masalah yang aktual. Data dikumpulkan, disusun, diolah, dan kemudian di analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi. (Sugiyono, 2016:13). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2019 yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini penelitian ini terdiri dari komponen penentuan populasi dan sampel penelitian sebagai berikut:

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2019 yang berjumlah 169 perusahaan yang terdiri dari:

Tabel 2. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2019

No.	Keterangan	Jumlah
<b>A</b>	<b>Sektor Industri Dasar dan Kimia</b>	
1	Perusahaan Subsektor Semen	6
2	Perusahaan Subsektor Kayu & Pengolahannya	2
3	Perusahaan Subsektor Keramik, Porselen, dan Kaca	8

No.	Keterangan	Jumlah
4	Perusahaan Subsektor Plastik & Kemasan	11
5	Perusahaan Subsektor Pulp & Kertas	9
6	Perusahaan Subsektor Kimia	13
7	Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenisnya	15
8	Perusahaan Subsektor Pakan Ternak	5
9	Perusahaan Subsektor Industri Dasar & Kimia Lainnya	2
<b>B</b>	<b>Sektor Barang Konsumsi</b>	
1	Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman	26
2	Perusahaan Subsektor Rokok	4
3	Perusahaan Subsektor Farmasi	12
4	Perusahaan Subsektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	6
5	Perusahaan Subsektor Peralatan Rumah Tangga	4
6	Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Lainnya	1
<b>C</b>	<b>Sektor Aneka Industri</b>	
1	Subsektor Otomotif & Komponen	13
2	Subsektor Tekstil dan Garmen	18
3	Subsektor Mesin & Alat Berat	4
4	Subsektor Elektronika	2
5	Subsektor Kabel	6
6	Subsektor Alas Kaki	2
<b>JUMLAH</b>		169

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,

2010:218). Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan rupiah pada laporan keuangan 2018-2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada laporan keuangan tahun 2018-2019
- d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen periode 2018-2019.

Berikut hasil perolehan sampel berdasarkan proses seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan ditampilkan dalam tabel:

Tabel 3. Perolehan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	169
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2018-2019	29
3	Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2018-2019	44
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	45
Data yang digunakan sebagai sampel		51
Data observasi selama 2 tahun pengamatan		102

Sumber: *www.idx.co.id diolah (2019)*

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2015: 137). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs *www.idx.co.id*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono,2015:15).

### **C. Definisi Operasionalisasi Variabel**

#### **1. *Dividend Payout Ratio***

*Dividend payout ratio* adalah rasio yang melihat bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

#### **2. *Quick Ratio (QR)***

*Quick ratio* rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang-utangnya tanpa memperhitungkan persediaan.

#### **3. *Debt to Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

#### **4. *Return on Asset (ROA)***

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi hasil pengumpulan data yang didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berisi data Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019.

### **F. Teknik Analisa Data**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi

penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2016:207).

### 1. **Dividend Payout Ratio**

*Dividend payout ratio* adalah rasio yang melihat bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Perhitungan variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Pershare}}{\text{Earnings pershare}} \times 100\% \quad \dots(1)$$

### 2. **Quick Ratio (QR)**

*Quick ratio* rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Burse Efek Indonesia periode 2018-2019 untuk memenuhi utang-utangnya tanpa memperhitungkan persediaan. Perhitungan variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad \dots(2)$$

### 3. **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan manufaktur yang terdafar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019 dibiayai oleh utang. Perhitungan variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \quad \dots(3)$$

### 4. **Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Perhitungan variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$